

Proses Penentuan Harga Jual Pada Produk UMKM Piscok Lumpur *Lovers* di Makassar

Alifah Salsabilah Djufri^{1*}, Nuraisyiah², Mukhammad Idrus³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar, Indonesia

* E-mail: alifasabilaa@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 30-09-2026

Revision: 11-10-2026

Published: 15-10-2026

DOI Article:

10.62421/jibema.v4i2.851

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Proses Penentuan Harga Jual Pada Produk UMKM Piscok Lumpur *Lovers* Di Makassar sebagai variabel tunggal. Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan melalui wawancara maupun studi dokumentasi. Berdasarkan jenis data yang diperlukan. maka dalam penelitian ini. yang dijadikan partisipan oleh peneliti adalah pemilik Piscok Lumpur *Lovers* kota Makassar. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara. Analisis data yang dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan metode *full costing* untuk harga produksi Piscok Lumpur *Lovers* lebih banyak dibandingkan perhitungan harga pokok produksi menggunakan Perhitungan Menurut Piscok Lumpur *Lovers*. Metode *full costing* menghasilkan jumlah perhitungan harga pokok produksi sebesar Rp 32.861.836 dengan produksi berjumlah 1080/porsi selama sebulan. Sedangkan menggunakan metode Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Piscok Lumpur *Lovers* sebesar Rp.32.601.460 dengan produksi berjumlah 1080/porsi selama sebulan. Harga jual Piscok Lumpur *Lovers* metode *full costing* dengan pendekatan *cost plus pricing* sebesar Rp39.556 sedangkan menggunakan perhitungan menurut piscok lumpur *Lovers* Makassar sebesar Rp 39.243 maka selisuh harga jual tersebut sebesar Rp313.

Kata Kunci: Penentuan Harga Jual , Produk UMKM

ABSTRACT

This study aims to determine the selling price determination process for Piscok Lumpur Lovers UMKM products in Makassar as a single variable. The data sources in this study are data collected through interviews and documentation studies. Based on the type of data required. the participants in this study were the owners of Piscok Lumpur Lovers in Makassar. Data collection was carried out using documentation and interview techniques. Data analysis was carried out using qualitative descriptive analysis. The results of the study show that using the full costing method yields a higher production cost for Piscok Lumpur Lovers than the calculation of production cost using the Piscok Lumpur Lovers method. The full costing method results in a production cost of Rp 32,861,836 for a monthly production of 1,080 servings. Meanwhile, using the Piscok Lumpur Lovers Cost of Goods Sold Calculation method yields Rp 32,601,460 with a production volume of 1,080 portions per month. The selling price of Piscok Lumpur Lovers using the cost-plus pricing method with a full costing approach is Rp

Acknowledgment

39,556, while using the calculation according to *Piscok Lumpur Lovers Makassar*, it is Rp 39,243, resulting in a selling price difference of Rp 313

Key word: *Determining Selling Prices. UMKM Products*

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini semakin berkembang. Berdasarkan Lembaga kajian *Centre of Reform on Economics* (CORE) Indonesia memprediksi. pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat mencapai 5.1 persen hingga 5.2 persen. Tujuan suatu bisnis dilakukan selain untuk memenuhi kebutuhan konsumen adalah untuk meningkatkan keuntungan semaksimal mungkin dalam upaya memperluas bisnis dan menjaga kelangsungan hidup suatu bisnis.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peranan yang besar dalam perekonomian Indonesia dan terbukti mampu bertahan pada masa krisis ekonomi serta menjadi dinamisor pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi. Kondisi ini dapat dilihat dari kontribusi usaha mikro kecil menengah terhadap penyerapan tenaga kerja, nilai tambah terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), dan nilai ekspor hasil produksi UMKM. Usaha Kecil Menengah dari waktu ke waktu mengalami perkembangan yang sangat bagus. Para pelaku bisnisnya dapat menghasilkan jenis produk yang beragam, keberadaan para pelaku bisnis UMKM memberikan andil yang cukup signifikan bagi pembangunan perekonomian. Meningkatkan keuntungan dalam suatu bisnis berkaitan dengan penentuan harga jual dari barang atau jasa yang di produksi, yang akan dijual kepada konsumen sehingga suatu bisnis dapat menghasilkan pendapatan untuk menutupi biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi barang atau jasa tersebut. Harga adalah satu satunya elemen dalam bauran pemasaran yang dapat menghasilkan pendapatan, sedangkan elemen lain hanya mewakili biaya. Penetapan harga sangatlah penting karena secara tidak langsung memengaruhi total penerimaan pada suatu perusahaan. Akan tetapi, perusahaan dengan skala kecil menengah pada umumnya menentukan harga jual produknya tidak berdasarkan pada perhitungan dan prinsip akuntansi yang benar, melainkan hanya menggunakan perkiraan manajemen atau pemilik usaha sehingga banyak perusahaan yang bangkrut karena penghasilan dari penjualan produk atau jasa mereka tidak dapat menutup seluruh biaya produksi (Ramadhany, 2023).

Penelitian terdahulu yang tercantum dalam proposal memperlihatkan proses penentuan harga jual Adhitya Duta Ramadhany. (2023). Salah satu UMKM yang memiliki masalah dalam penentuan harga produksi adalah *Piscok lumpur Lovers Makassar*. Selama ini dalam melakukan penentuan harga produksi adalah *Piscok lumpur Lovers Makassar* mengalami kesulitan dan belum memasukkan semua

unsur biaya yang dikeluarkan secara rinci. Penentuan harga jual merupakan hal penting yang harus diputuskan seorang manajer untuk mendapatkan laba atas biaya yang telah dikeluarkan terhadap barang atau jasa yang dihasilkan. Dalam menentukan harga jual suatu barang atau jasa, manajer dapat memutuskan harga jual yang terlalu tinggi atau rendah dari pesaingnya. Pada penelitian yang dilakukan Siska Yulia (2023) menunjukkan bahwa Masalah yang terdapat dalam PT. Sejahtera Sentosa ialah perhitungan harga pokok produksinya lebih besar dari seharusnya. Hal ini bisa terjadi karena adanya pembukuan biaya overhead pabrik yang diakui oleh perusahaan sebagai jumlah biaya produksi. Dari perhitungan tersebut mengakibatkan tingginya perhitungan harga jual yang dilakukan oleh perusahaan yang tentunya berakibat kurang dapat bersaing produk di pasaran. Kemudian penelitian yang dilakukan eko purwanto (2020) menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi ini menghasilkan selisih yang berpengaruh terhadap penetapan harga jual pada UMKM Regar Fruit.

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Piscok Lumpur *Lovers*. pemilihan pada ini karena usaha ini merupakan usaha yang bergerak dibidang perdagangan yang paling menarik pada masa ini. karena akan terus ada dan berkembang seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Perkembangan usaha ini sangat baik memberikan keuntungan untuk tetap mengembangkan usahanya dan menarik perhatian konsumen.

Akan tetapi, perusahaan dengan skala kecil menengah pada umumnya menentukan harga jual produknya tidak berdasarkan pada perhitungan dan prinsip akuntansi yang benar. melainkan hanya menggunakan perkiraan manajemen atau pemilik usaha sehingga banyak perusahaan yang bangkrut karena penghasilan dari penjualan produk atau jasa mereka tidak dapat menutup seluruh biaya produksi. Karena dalam perhitungan harga pokok produksi, perhitungan biaya non produksi dan laba yang diharapkan didasarkan pada perkiraan pemilik usaha. Kesalahan dalam menetapkan harga jual akan mempengaruhi volume penjualan perusahaan). Perusahaan harus benar-benar serius menangani harga pokok produksinya. Dalam perhitungan biaya produk untuk menentukan harga pokok produksi/ jasa masih banyak perusahaan yang menggunakan sistem tradisional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan pada UMKM PISCOK LUMPUR *LOVERS* berada di jalan toddopuli 10 Kecamatan Rappocini Kota Makassar Penelitian dilaksanakan pada 18 Februari sampai 31 Maret 2026 fokus penelitian adalah menganalisis harga pokok produksi sebagai dasar dalam menentukan harga jual piscok lumpur *Lovers*. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi biaya bahan baku, biaya *overhead* pabrik, jumlah produksi, dan harga jual produk piscok lumpur *Lovers*. Data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi terhadap kegiatan produksi serta pencatatan biaya yang berkaitan dengan proses produksi.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Perhitungan biaya produksi menggunakan metode full costing, yaitu dengan memperhitungkan seluruh unsur biaya produksi yang terdiri atas biaya bahan baku, biaya overhead pabrik variabel, dan biaya overhead pabrik tetap. Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk memperoleh biaya produksi setiap produk., harga jual ditentukan menggunakan metode cost plus pricing dengan cara biaya total unit ditambah profit margin yang diharapkan sebesar 30%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku merupakan semua bahan – bahan yang digunakan dalam proses produksi untuk bahan olah menjadi produk siap jual. Usaha piscok lumpur *Lovers* menggunakan berbagai jenis bahan baku untuk memproduksi piscok lumpur *Lovers*. Berikut perhitungan biaya bahan baku yang digunakan untuk memproduksi 36 box piscok lumpur lumpur Makassar perhari nya sebagai berikut :

Tabel 1 Biaya Bahan Baku

Nama Bahan Baku	HS (Rp)	BB	JBPH (Rp)	JBP (Rp)
Minyak Goreng	43,000	2 Box	43,000	1,290,000
Pisang	10,000	9 Sisir	10,000	300,000
Kulit Pangsit	16,000	6 Kg	16,000	480,000
Meses Cokelat	57,000	2 kg	57,000	1,710,000
Keju Batang	110,000	2 Kg	110,000	3,300,000
Cokelat Batangan	90,000	2 Kg	90,000	2,700,000
Susu Kental Manis	20,000	4 Kaleng	20,000	600,000
Stawberry Batangan	15,000	2 Batang	15,000	450,000
Blueberry Batangan	15,000	2 Batang	15,000	450,000
Oreo Bubuk	150,000	2 kg	150,000	4,500,000
Milo Bubuk	20,000	2 Sachcet	20,000	600,000
Almond Slice	185,000	2 Kg	185,000	5,550,000
Coklat Glaze	57,000	4 Kg	57,000	1,710,000
Tiramisu Glaze	57,000	3 Kg	57,000	1,710,000
Vanila Glaze	57,000	3 Kg	57,000	1,710,000
Greentea Glaze	57,000	3 Kg	57,000	1,710,000
TOTAL			959,000	28,770,000

Sumber Piscok Lumpur *Lovers* Oktober 2025.(Data diolah)

Keterangan:

HS : Harga Satuan

BB : Bahan Baku

JBPH :Jumlah Biaya Per Hari

JBP : Jumlah Biaya Per Bulan

Peralatan	HS	BP (Rp)	JA	UK	BPT (Rp)	JPB (Rp)
Gas 12 Kg	160,000	480,000	2	Tabung	1 Bulan	16,000
Kompore Gas	669,000	669,000	1	Unit	5 Tahun	133,800
Regulator Kompore	150,000	150,000	1	Selang	5 Tahun	30,000
Sutil	35,000	105,000	3	Buah	2 Tahun	52,500
Saringan Minyak	98,000	196,000	2	Buah	1 Tahun	196,000
Pisau	66,000	198,000	3	Buah	1 Tahun	198,000
Baskom Stainless	135,000	270,000	2	Buah	10 Bulan	27,000
Wajan Besar	66,000	132,000	2	Buah	1 tahun	132,000
Sticker	25,000	900,000	36	Lembar	1 bulan	25,330
TOTAL					810,630	130,188

Tabel 2 Biaya Aset Tetap Dan Biaya Penyusutan Asset

Sumber Piscok Lumpur *Lovers* Oktober 2025.(Data diolah)

Keterangan:

BP : Biaya Perolehan
UK : Umur Ekonomis
BPT : Biaya Penyusutan Per Tahun
JPB : Jumlah Biaya Perolehan Per Bulan
JA : Jumlah Alat
HS : Harga Satuan

Biaya Overhead Pabrik

Biaya *Overhead* Pabrik (*manufacturing overhead*) adalah yang terkait dengan proses produksi barang .tetapi tidak secara tidak langsung dengan produk tertentu .Biaya *overhead* pabrik adalah semua biaya produksi selain bahan baku dan biaya aset tetap yang terlibat dalam proses produksi seperti. biaya listrik dan utilitas adapun biaya penyusutan untuk setiap aset peralatan yang digunakan pada usaha piscok lumpur Makassar untuk mengetahui kelayakan dari penggunaan alat tersebut.

1) Biaya Penyusutan

Biaya penyusutan atau biaya overhead pabrik tetap merupakan salah satu istilah yang terdapat di dalam pencatatan akuntansi yang sering ditemukan dalam dunia bisnis dan perusahaan yang mempengaruhi secara tidak langsung pada proses produksi dengan nilai yang tidak berubah. Salah satu cara untuk menghitung biaya penyusutan adalah dengan menggunakan rumus metode garis lurus.

2) Biaya Listrik

Biaya Listrik yang digunakan pada usaha piscok lumpur *Lovers* setiap bulan yaitu Rp.927.000.yang dibayar kan ibu hilda setiap bulan nya.

3) Biaya Air

Biaya Air yang digunakan pada usaha piscok lumpur *Lovers* setiap bulan yaitu Rp.312.000. yang dibayar kan ibu hilda setiap bulan nya.

4) Biaya Kemasan

Biaya kemasan makanan berupa box yang dipesan dari dalam kota yang di pesan langsung.Pemesanan dilakukan sebanyak 36 dos maka total biaya pemesanan dos piscok lumpur Makassar sebesar Rp.2.050.000.

5) Biaya Plastik

Plastik bening yang digunakan untuk membungkus kemasan dengan harga satuan Rp2.500 isi 6 pack pada usaha piscok lumpur *Lovers* menyediakan plastik bening selama sebulan sebanyak 6 pack dengan jumlah Rp450.000.

6) Biaya Tabung Gas

Penggunaan tabung gas sebanyak 2 tabung gas elpiji 12kg dengan harga satuan nya Rp160.000 total biaya yang dikeluarkan untuk pembelian 2 tabung gas elpiji 12kg sebesar Rp480.000 perbulan.

Tabel 3 Rincian Biaya Overhead Pabrik Tetap Dan Variabel

Biaya Overhead Pabrik	Kuantitas	Jumlah Biaya Overhead Pabrik
BOP Tetap:	9 Aset	130.188
Biaya Penyusutan		
BOP Variabel		
Listrik	1 Bulan	927.000
Air	1 Bulan	312.000
Kemasan	36 Dos	2.050.00.
Plastik	6 Pack	450.000
TabungGas	2 Tabung	160.000
Sticker	36Lembar	25.330
Total		4.054.518

Sumber Piscok Lumpur *Lovers* Oktober 2025.(Data diolah)

Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi

Tabel 4. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Piscok Lumpur *Lovers* Oktober 2025

Nama Biaya	Jumlah Biaya (Rp)
Biaya Produksi	
Biaya Bahan Baku Piscok Lumpur <i>Lovers</i>	28,770,000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	

Nama Biaya	Jumlah Biaya (Rp)
Biaya Overhead Pabrik Variabel	
1. Listrik	927,000
2. Air	312,000
3. Gas	160,000
4. Kemasan	41,400
5. Plastik	450,000
6. Sticker	25,330
Total BOP Variabel	1,915,730
Total Biaya Produksi	32,601,460
Jumlah Biaya Produksi Per Bulan Piscok Lumpur Lovers	1,080
Harga Pokok Produksi 1,080 / Porsi	30,187

Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan total biaya produksi Piscok Lumpur *Lovers* Makassar adalah Rp. 32.601.460 dengan jumlah produksi 1.080 per bulan. Maka harga pokok produksi Piscok Lumpur *Lovers* Makassar sebesar Rp30.187. Adapun Perhitungan Menggunakan metode *full costing* untuk memproduksi Piscok Lumpur *Lovers* sebagai berikut:

Tabel 5. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Metode *Full Costing*

Nama Biaya	Jumlah Biaya (Rp)
Biaya Produksi	
Biaya Bahan Baku Piscok Lumpur <i>Lovers</i>	28,770,000
Biaya Overhead Pabrik Tetap	
Biaya Tenaga Kerja Langsung	
1. Regulator Kompor	2,500
2. Wajan Besar	11,000
3. Spatula	4,375
4. Saringan Minyak	16,333
5. Kompor Gas	11,150
6. Gas 12 Kg	16,000
7. Pisau	16,500
8. Baskom Stainless	27,000
9. Sticker	25,330
Total Biaya Tetap	130,188
Biaya Overhead Variabel	
1. Listrik	927,000
2. Air	312,000
3. Gas	160,000
4. Kemasan	41,400
5. Plastik	450,000
6. Sticker	25,330
Total BOP Variabel	1,915,730
Total Biaya Produksi	32,861,836
Jumlah Biaya Produksi Per Bulan Piscok Lumpur Lovers	1,080
Harga Pokok Produksi 1,080 / Porsi	30,428

Sumber : Piscok Lumpur *Lovers* Oktober 2025,(Data diolah)

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* pada Piscok Lumpur *Lovers* Makassar adalah Rp32.861.836 dengan jumlah produksi 1.080 per bulan. Maka harga pokok produksi Piscok Lumpur *Lovers* Makassar sebesar Rp30.428.

Penentuan Harga Jual Menggunakan Metode *Full Costing* Pendekatan *cost plus Pricing*

Penentuan harga jual dilakukan dengan pendekatan *cost plus pricing*. yaitu dengan cara menambahkan laba yang diharapkan di atas total biaya penuh yang diperkirakan akan dikeluarkan pada masa mendatang untuk proses produksi dan pemasaran produk. Berikut ini disajikan rincian perhitungan harga jual Piscok Lumpur *Lovers* Makassar yang ditentukan menggunakan metode *Full costing* dengan pendekatan *cost plus pricing*.

$$\begin{aligned}\text{Harga Jual} &= \text{Modal (Biaya Produksi)} + \text{Laba yang diharapkan} \\ &= \text{Rp30.428} + \text{Rp9.128 (30\% dari 30.428)} \\ &= \text{Rp39.556}\end{aligned}$$

Adapun perhitungan harga jual Piscok Lumpur *Lovers* Makassar menggunakan pendekatan *cost plus pricing* pada biaya perhitungan piscok lumpur *Lovers* Makassar

$$\begin{aligned}\text{Harga Jual} &= \text{Modal (Biaya Produksi)} + \text{Laba yang diharapkan} \\ &= \text{Rp30.187} + \text{Rp9.056 (30\% dari 30.187)} \\ &= \text{Rp 39.243}\end{aligned}$$

Harga Jual yang dihasilkan dari perhitungan *full costing* sebesar Rp39.500 sedangkan perhitungan harga jual menggunakan menurut perhitungan piscok lumpur *Lovers* Makassar yaitu sebesar Rp39.243 maka terdapat selisih harga jual *full costing* dan perhitungan piscok lumpur *Lovers* Makassar sebesar Rp 313

PEMBAHASAN

Harga Pokok Produksi merupakan dasar utama dalam menentukan harga jual karena mencerminkan seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Perhitungan harga pokok produksi pada piscok lumpur *Lovers* dengan metode *full costing* terdapat selisih dengan perhitungan menggunakan perhitungan piscok lumpur *Lovers* Makassar. Perhitungan harga pokok produksi pada piscok lumpur *Lovers* dengan metode *full costing* sebesar 32.861.836 dengan jumlah produksi sebanyak 1.080 porsi piscok lumpur *Lovers* selama sebulan. Maka harga pokok produksi per porsi piscok lumpur *Lovers* sebesar 30.384. Sedangkan harga pokok produksi piscok lumpur *Lovers*

menggunakan perhitungan piscok lumpur *Lovers* Makassar menghasilkan jumlah harga pokok produksi sebesar 32.601.460 dengan jumlah produk sebanyak 1.080 porsi piscok lumpur *Lovers* selama sebulan. Maka harga pokok produksi piscok lumpur *Lovers* per porsi sebesar 39.243. Jumlah selisih harga pokok produksi piscok lumpur *Lovers* per porsi dengan menggunakan metode *full costing* dan menurut perhitungan piscok lumpur *Lovers* Makassar sebesar 248.

Penyebab terjadi nya selisih perhitungan harga pokok produksi dalam penentuan harga jual pada piscok lumpur *Lovers* menggunakan metode *full costing* pendekatan *cost plus pricing* sebesar 39.500 sedangkan menurut perhitungan piscok lumpur *Lovers* Makassar sebesar 39.243. Harga jual menurut metode *full costing* lebih besar dibanding harga jual menurut usaha piscok Lumpur lover Makassar maka selisih diantara kedua harga sebesar 313. Hal ini terjadi karena dengan metode *full costing* semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi diperhitungkan baik biaya tetap maupun biaya variabel. Sedangkan yaitu pada hasil perhitungan total biaya produksi pada usaha piscok Lumpur lover Makassar menggunakan metode *full costing* sedangkan menurut perhitungan piscok lumpur *Lovers* Makassar menghasilkan biaya yang sedikit karena hanya memasukkan biaya variabel sehingga penentuan harga jual dengan metode *full costing* lebih tinggi. Oleh karena itu metode perhitungan harga pokok produksi pada usaha piscok lumpur *Lovers* yang tepat yaitu menggunakan metode *full costing* pendekatan *cost plus pricing*

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eko Purwanto (2020) Harga jual dapat diperoleh dari harga pokok produksi ditambah dengan laba yang diharapkan. Data yang di gunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari proses wawancara melalui media sosial yang dilakukan dengan pemilik UMKM. Data sekunder di peroleh dari UMKM Regar Fruit. Hasil penelitian menyatakan bahwa perhitungan harga pokok produksi ini menghasilkan selisih yang berpengaruh terhadap penetapan harga jual.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Nabila Choerotunnisa (2024) bahwa hasil perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* lebih besar dari metode yang ditetapkan oleh UMKM Tahu Ceria Sari. Metode *full costing* akan membebankan semua biaya overhead pabrik baik yang bersifat tetap maupun yang bersifat variabel sehingga dapat mempengaruhi harga jual pada penetapan metode *Cost Plus Pricing* lebih besar. Karena harga jual yang ditetapkan metode *Cost Plus Pricing* akan lebih menguntungkan dibanding dengan metode yang ditetapkan oleh perusahaan.

SIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian maka dapat di simpulkan yaitu penggunaan metode *full costing* menggambarkan total biaya produksi dan dapat membantu pemilik usaha dalam menetapkan harga jual yang lebih realistis dan dapat meningkatkan keuntungan bagi pemilik usaha jika diterapkan secara

baik. Penentuan harga jual pada piscok Lumpur Makassar Makassar menggunakan metode *cost plus pricing* dengan metode *full costing* dengan keuntungan 30% mendapatkan hasil harga jual lebih banyak dibandingkan menggunakan Perhitungan Menurut Piscok Lumpur Lover pendekatan *cost plus pricing* dengan keuntungan 30%.

DAFTAR PUSTAKA

- Athori Agus. (2016).Keputusan Penetapan Harga Jual Untuk Pesanan Khusus Dengan Menerapkan *COST PLUS PRICING* Pada Perusahaan Roti Lezzat Jombang. *Cendikia Akutansi*.04.19Desember2018
<https://ejournal.uniskakediri.ac.id/index.php/CendikiaAkutansi/article/view/347>
- Hamid Abdul & Darmawati Habbe. (2014). *Proses Penentuan Harga Jual Pada Rumah Makan Citra Minang di Makassar*.September 2014 <https://core.ac.uk/download/pdf/77621816.pdf>
- Noga Ahmad. (2021).*Analisis Biaya Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Pada IKM KRIPIK MADANI DI KECAMATAN ENDE TIMUR KABUPATEN ENDE PROVINSI NTT*.
<http://etheses.uinmataram.ac.id/id/eprint/2395>
- Pitrawati. (2021).Rekayasa Perangkat Lunak Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode *FULL COSTING* Pada UMKM *MITRA CAKE DI BANDAR LAMPUNG*. *Jurnal Informasi Dan Komputer*. 09 No. 2.25 Oktober 2021 <https://www.neliti.com/publications/466828/rekayasa-perangkat-lunak-perhitungan-harga-pokok-produksi-metode-full-costing-pa>
- Priyatama, A & Akuntansi P. (2022). & *Analisis Penentuan Harga Jual Soto Mie Bogor Dengan Menggunakan Metode COST PLUS PRICING Melalui Pendekatan FULL COSTING Pada UD. Soto Mie Bogor Kang Oding* (Vol. 1. Nomor 2).Juni 2022
- Produk Kreatif dan Kewirausahaan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK/MAK ... - Suwartini. S.Pd. dan Sumiyati. S.Pd.. M.M. - Google Books
- Ramadhan, Dias Rafah, Suci Ramadhani, and Riswan Rambe. "UMKM: DEFINISI, KARAKTERISTIK, DAN KONTRIBUSI EKONOMI." *Ekonom: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 5.3 (2025): 79-84. <https://yana.web.id/index.php/algebra>
- Ramadhany Adhitya. (2023). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi UMKM “Seblak Jeletot Salatiga.” 26 mei 2023 <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/29874>
- Sugiyono. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Suwartini. (2021). Produk Kreatif dan Kewirausahaan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK/MAK KELAS XII. 27 Januari 2021
- View of ANALISIS PENENTUAN HARGA JUAL SOTO MIE BOGOR DENGAN MENGGUNAKAN METODE COST PLUS PRICING MELALUI PENDEKATAN FULL COSTING PADA UD. SOTO MIE BOGOR KANG ODING
- Widiarti, D. (2024). *Sistem Informasi Pemasaran Produk UMKM Berbasis Klaster*. CV. Intelektual Manifes Media.